

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Program magang atau Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa di industri dengan bekerja selama periode tertentu agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis di dunia kerja. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam aktivitas internal institusi tempat magang sehingga mendapatkan ilmu yang relevan dari institusi, meningkatkan kompetensi keilmuan, memberikan pengalaman memecahkan masalah di dunia kerja, serta meningkatkan keahlian sesuai dengan bidangnya. PKL adalah bentuk dari implementasi penguasaan keahlian yang didapatkan dalam bangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia kerja untuk mencapai keahlian tertentu (Hamidi et al., 2018).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak dalam Pendidikan vokasional. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember dibekali dengan 40% pembelajaran kelas teori dan 60% sisanya diisi dengan kelas praktikum. Politeknik Negeri Jember menjadikan kegiatan magang sebagai salah satu syarat kelulusan, hal ini dilakukan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ketrampilan di industri sesuai bidang keahliannya. Program magang diterapkan di 8 jurusan yang ada di Politeknik Negeri jember salah satunya adalah Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata.

Program studi D4 Destinasi merupakan salah satu program studi yang ada di jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember. Program Studi D4 Destinasi Pariwisata berperan dalam mempersiapkan sumber daya manusia profesional pada bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata. Untuk mendukung tujuan tersebut, program studi Destinasi Pariwisata memfasilitasi mahasiswanya dengan mata kuliah yang berkaitan seperti Manajemen Pelayanan Jasa, Pemandu Wisata, Interpersonal Skill, hingga bahasa

asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Dengan adanya mata kuliah penunjang bagi mahasiswa, diharapkan program magang yang diterapkan dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menyelesaikan masalah yang ada di dunia kerja sehingga menciptakan SDM yang kompeten serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri dan *stakeholder* khususnya di bidang pariwisata.

Museum Sonobudoyo merupakan sebuah instansi objek wisata yang berada di Yogyakarta milik instansi pemerintah di bawah naungan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Museum Sonobudoyo menyimpan koleksi mengenai budaya dan sejarah Jawa yang dianggap paling lengkap setelah Museum Nasional Republik Indonesia di Jakarta. Seluruh koleksi budaya yang ada di Museum Sonobudoyo dikemas dengan menarik mulai dari ruang pameran hingga adanya wahana interaktif yang menarik lebih banyak pengunjung untuk mengenal budaya di pulau Jawa. Penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magang di Museum Sonobudoyo dengan harapan dapat menerapkan *hardskill dan softskill* khususnya dalam bidang kependidikan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian diatas kegiatan Magang di Museum Sonobudoyo Yogyakarta memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut.

1.2.1. Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
- b. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis menghadapi perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

- d. Melatih mahasiswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi permasalahan yang terjadi di dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

Terlaksananya kegiatan magang ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat dari kegiatan magang ini yaitu:

- a. Untuk Penulis
 - 1) Penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru selama melakukan kegiatan magang.
 - 2) Penulis mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan yang dimiliki saat terjun ke dunia kerja
 - 3) Penulis mendapatkan relasi yang lebih luas melalui kegiatan magang di Museum Sonobudoyo Yogyakarta
 - 4) Membantu Penulis dalam beradaptasi serta memahami budaya kerja di perusahaan sehingga lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja mendatang.

- b. Untuk Program Studi Destinasi Pariwisata
 - 1) Sebagai sarana untuk memperkenalkan Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Jember kepada Museum Sonobudoyo
 - 2) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa angkatan selanjutnya untuk melakukan kegiatan magang di Museum Sonobudoyo.
 - 3) Laporan magang ini dapat menjadi referensi untuk proses penulisan laporan magang di tahun selanjutnya
 - 4) Laporan magang ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran terkait kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang di Museum Sonobudoyo Yogyakarta berlangsung.
- c. Untuk Politeknik Negeri Jember

Kegiatan Magang ini dapat membuka kesempatan terjalinnya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan Museum Sonobudoyo Yogyakarta
- d. Untuk Museum Sonobudoyo Yogyakarta
 - 1) Membangun hubungan positif dan menjalin kerjasama dengan institusi Pendidikan Politeknik Negeri Jember.
 - 2) Museum Sonobudoyo mendapatkan profil calon tenaga kerja yang siap kerja.
 - 3) Museum Sonobudoyo Yogyakarta mendapatkan tambahan tenaga kerja yang dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Museum Sonobudoyo Yogyakarta unit I yang berlokasi di Jl. Pangurakan No. 6, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Magang dilakukan selama 4 (empat) bulan yang terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2024 hingga 20 Desember 2024.

Jadwal dan ketentuan berpakaian selama pelaksanaan kegiatan magang di Museum Sonobudoyo unit I adalah sebagai berikut.

Hari	Jam Operasional Magang		Dress Code
	Shift 1	Shift 2	
Senin	Libur		-
Selasa	07.30 – 14.30	13.30 – 21.30	Atasan putih bawahan gelap
Rabu	07.30 – 14.30	13.30 – 21.30	Atasan putih bawahan gelap
Kamis	07.30 – 14.30	13.30 – 21.30	Atasan putih bawahan gelap
Jumat	07.30 – 14.30	13.30 – 21.30	Atasan putih bawahan gelap
Sabtu	07.30 – 14.30	13.30 – 21.30	Batik
Minggu	07.30 – 14.30	13.30 – 21.30	Batik
*) Setiap hari Kamis Pon wajib menggunakan pakaian adat Jawa			

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang penulis gunakan sebagai pemandu wisata di Museum Sonobudoyo yaitu observasi, demonstrasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan penulis dengan membaca dan memahami penjelasan dari berbagai koleksi museum serta mengamati kegiatan yang dilakukan staff Museum Sonobudoyo dalam menjalankan tugas, khususnya ketika kegiatan memandu berlangsung. Selanjutnya metode demonstrasi dilakukan ketika penulis mulai berpartisipasi dalam menjalankan tugas sebagai pemandu sesuai dengan arahan dan ketentuan dari pembimbing lapang ataupun staff Museum Sonobudoyo. Metode wawancara dilakukan penulis melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan staff museum untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan selama kegiatan magang berlangsung. Metode dokumentasi digunakan pengumpulan data dengan mengambil foto ketika penulis melaksanakan kegiatan magang di Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

Selama kegiatan magang di Museum Sonobudoyo penulis dibimbing oleh pembimbing lapang dan dosen pembimbing magang. Pembimbing lapang

berperan sebagai pendamping yang memberikan informasi dan arahan kepada penulis terkait kegiatan magang serta memberikan penilaian akhir terhadap kinerja penulis sebagai pemandu wisata di Museum Sonobudoyo. Sementara itu, dosen pembimbing magang berperan dalam memberikan bimbingan dan arahan mulai dari perencanaan program magang hingga penulis menyelesaikan kegiatan magang dengan menyusun laporan magang sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.